



ABSTRAK

REPRESENTASI NILAI-NILAI KELUARGA DALAM FILM RUMAH DINAS BAPAK (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

Kharisma Agil Yuliana
5211711130

Perceraian merupakan fenomena sosial yang terus mengalami peningkatan di Indonesia. Tingginya angka perceraian di Indonesia menunjukkan lemahnya ketahanan keluarga dalam menghadapi tekanan internal maupun eksternal. Fenomena ini menunjukkan pentingnya upaya memperkuat kembali nilai-nilai keluarga sebagai fondasi utama dalam menjaga keharmonisan dan keberlangsungan rumah tangga. Film merupakan salah satu media yang berperan dalam menyampaikan dan merepresentasikan nilai-nilai keluarga. Film berfungsi sebagai hiburan dan juga sebagai ruang representasi budaya yang dapat merefleksikan serta memengaruhi pandangan masyarakat. Film Rumah Dinas Bapak merupakan film bergenre horor komedi menarik untuk dianalisis karena tidak hanya menyuguhkan hiburan, tetapi juga menyisipkan pesan-pesan sosial mengenai dinamika kehidupan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan representasi nilai-nilai keluarga dalam film Rumah Dinas Bapak. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan semiotika Roland Barthes yang mencakup tiga lapisan makna: denotasi, konotasi, dan mitos. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film ini merepresentasikan nilai kasih sayang, kebersamaan, tanggung jawab, perlindungan, komitmen dan kesetiaan, serta kerja sama. Nilai kebersamaan merupakan nilai yang paling dominan dan membentuk konstruksi keluarga ideal yang harmonis, hierarkis, serta saling mendukung. Film ini berperan sebagai media edukatif dan reflektif yang mampu memperkuat kesadaran akan pentingnya nilai-nilai keluarga dalam menghadapi perubahan sosial.

Kata Kunci: Nilai Keluarga, Representasi, Semiotika, Film

ABSTRACT

REPRESENTATION OF FAMILY VALUES IN THE FILM RUMAH DINAS BAPAK (A SEMIOTIC ANALYSIS OF ROLAND BARTHES)

Kharisma Agil Yuliana
5211711130

Divorce is a social phenomenon that continues to increase in Indonesia. The high divorce rate in Indonesia demonstrates the weakness of family resilience in facing internal and external pressures. This phenomenon reflects the urgency of reinforcing family values as a the primary foundation for maintaining harmony and the sustainability of a household. Film serves as one of the media that plays an important role in conveying and representing family values. It functions not only as a form of entertainment but also as a cultural space that reflects and influences public perception. Rumah Dinas Bapak, a film in the horror-comedy genre, is particularly interesting to analyze because it does not merely offer entertainment, but also embeds social messages about family dynamics. This study aims to describe the representation of family values in the film Rumah Dinas Bapak. The research employs a qualitative descriptive method using Roland Barthes' semiotic approach, which includes three levels of meaning: denotation, connotation, and myth. The findings show that the film represents values such as affection, togetherness, responsibility, protection, commitment and loyalty, as well as cooperation. Among these, togetherness is the most dominant value, shaping the construction of the ideal Indonesian family: harmonious, hierarchical, and mutually supportive. This film functions as both an educational and reflective medium that helps reinforce awareness of the importance of family values in a changing society.

Keywords: *Family Values, Representation, Semiotics, Film*